

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.¹ Dengan ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data secara langsung dengan mendatangi responden.

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Metode ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif maupun induktif, serta analisis terhadap hubungan antar kejadian dengan menggunakan logika ilmiah.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Kabupaten Kudus, yaitu terfokus untuk penelitian di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Klumpit Gebog Kudus.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan sumber-sumber utama yang memiliki data dalam penelitian. Subjek data dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, mendapat pemikiran dan persepsinya. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.³ Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, dewan guru dan peserta didik MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Klumpit Gebog Kudus.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 1.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 52.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber data yang didapatkan oleh peneliti yaitu bersumber dari observasi dan wawancara langsung dengan informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru dan peserta didik MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Klumpit Gebog Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.⁵ Sumber data sekunder ini digunakan sebagai penunjang dan melengkapi sumber data primer, dalam hal ini data sekunder berasal dari jurnal-jurnal atau buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini terutama tentang pembiasaan infak dan pendidikan karakter religius.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data lapangan. Diantara teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian langsung di lapangan.⁶ Oleh karena itu, observasi sangat penting dalam penelitian, karena menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh sebagai penentu dasar yang paling utama untuk digunakan sebagai perolehan data dan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 309.

⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 99.

fakta sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Observasi pasif yaitu observasi yang mana peneliti datang langsung di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Jadi, dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁸

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data dimana pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diajukan kepada narasumber sebagai pedoman wawancara. Diantara narasumber yang diinterview yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, guru dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti memperkuat penelitian dengan melakukan dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang biasanya dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹ Adapun dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa foto-foto dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang profil madrasah, serta dokumentasi lain mengenai keadaan guru dan peserta

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 227-228.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 231-232.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240

didik, struktur organisasi madrasah, struktur organisasi tenaga pendidik, dan proses kegiatan infak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dalam uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, *transferability*, *depenability* dan *confirmability*.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *membercheck*.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini bertujuan agar meningkatkan kepercayaan dengan peneliti, dapat menggali informasi lebih dalam dari narasumber dan narasumber dapat lebih terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan terus menerus dan dilakukan secara cermat. Dengan cara ini maka kepastian terhadap data yang diperoleh akan didapat secara akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber (bawahan, teman, atasan), triangulasi teknik (wawancara, observasi, dokumentasi), dan triangulasi waktu (pagi, siang, sore).

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti

peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

f. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁰

2. Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer sangat bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Dependability*

Penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplika proses penelitian

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270-

tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti ini perlu diuji *dependability*-nya. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dimulai dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data yang perlukan terkumpul, kemudian peneliti melakukan pengolahan/analisis data. Data yang sudah diorganisasikan ke dalam sutau pola akan diolah dengan analisis data model Miles dan Huberman yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 276-277.

dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Tetapi dalam penelitian ini peneliti lebih menyajikan data dengan teks yang bersifat deskriptif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketika dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹²



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247-253.